

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ramdhan (2021), penelitian kuantitatif adalah penyelidikan tentang fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian dengan berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Lagu sebagai Media Pembelajaran” menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Jika partisipan dipilih dengan cara yang tidak acak (*non random assignment*) dalam proses penunjukan, maka desain penelitian eksperimen tersebut termasuk ke dalam jenis desain kuasi-eksperimen (Isnawan, 2020). Menurut Sugiyono (2014), penelitian dengan metode kuasi eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu pada variabel lain dengan membandingkan kelompok pembandingan tak setara yang berbeda dalam banyak hal, bukan karena perlakuan yang diberikan. Ciri khas penelitian kuasi-eksperimen adalah penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol (jika digunakan) secara acak setelah peneliti memilih dua kelas sebagai sampel. Namun, kedua kelas tersebut harus setara dalam hal karakteristik siswa, baik yang bersifat kognitif maupun non-kognitif.

Jenis desain penelitian kuasi eksperimen terdiri atas beberapa model, yakni *the nonequivalent posttest-only control group design, the nonequivalent pretest-posttest control group design, the matching-only posttest-only control group design, the matching-only pretest-posttest control group design, a three-treatment counterbalanced design, a basic time-series design*. Berdasarkan uraian tersebut, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua subjek, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk pengambilan data, kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberikan *pretest* terlebih dahulu. Lalu pada kelas eksperimen diberi perlakuan yakni penerapan lagu anak ”Aku Koki Hebat” sebagai media pembelajaran

sedangkan kelas kontrol diterapkan media lagu anak “Susan Punya Cita-Cita” sebagai media pembelajaran. Penerapan kedua lagu tersebut dibersamai dengan pemberian pemahaman kepada para siswa tentang tema, diksi, gaya bahasa, dan rima. Setelahnya akan diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis puisi dengan lagu anak sebagai media pembelajaran. Adapun variabel terikatnya yakni keterampilan menulis puisi. Berikut gambaran desain penelitian yang akan dilaksanakan.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok A	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok B	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : *pretest* keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen

O₂ : *posttest* keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen

O₃ : *pretest* keterampilan menulis puisi siswa di kelas kontrol

O₄ : *posttest* keterampilan menulis puisi siswa di kelas kontrol

X₁ : pembelajaran menulis puisi dengan media lagu anak “Aku Koki Hebat”

X₂ : pembelajaran menulis puisi dengan media lagu anak “Susan Punya Cita-Cita”

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah dosen dan pihak sekolah. Peran dosen yakni sebagai ahli validasi media pembelajaran yang akan diteliti. Sedangkan pihak sekolah tempat pelaksanaan penelitian, terdapat kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yang berlokasi di Kabupaten Bandung, yakni SD Negeri Percobaan dan SD Negeri 05 Cinunuk. Pada pelaksanaannya, siswa kelas IV dari kedua sekolah yang menjadi sampel untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Selain itu peneliti membutuhkan informasi terkait hubungan interaksi yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Informasi ini didapatkan dari guru kelas yang sehari-hari mengajar di kelas IV SD Negeri Percobaan dan di kelas IV SD Negeri 05 Cinunuk. Dasar pertimbangan dalam memilih partisipan adalah karakteristik siswa dari kedua kelas tersebut yang serupa dan keterampilan menulis puisi yang serupa. Selain itu dari kedua kelas tersebut masih kurang dalam hal keterampilan menulis puisi. Dalam kesehariannya pun kedua kelas ini menggunakan prasarana

yang sama. Kelas IV SD Negeri Percobaan dengan 34 siswa sebagai kelompok eksperimen akan menggunakan lagu anak “Aku Koki Hebat” sebagai media pembelajaran keterampilan menulis puisi. Sedangkan kelas IV SD Negeri 05 Cinunuk dengan jumlah siswa yang sama, akan menjadi kelompok kontrol yang akan menggunakan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita” sebagai media pembelajaran untuk keterampilan yang sama.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel memiliki keterkaitan karena sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi (Nurdin dan Hartati, 2019). Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun target dalam populasi penelitian ini yakni para siswa kelas SD Negeri Percobaan dan SD Negeri 05 Cinunuk.

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu, sampel untuk penelitian ini adalah adalah siswa IV (B) dari SD Negeri Percobaan dan siswa kelas IV SD Negeri 05 Cinunuk. Jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel adalah 58 orang. Sampel ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni, adanya kesamaan karakteristik dan keterampilan menulis puisi yang serupa dari dua kelas tersebut, belum pernah dilaksanakannya penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan lagu sebagai media pembelajaran sebelumnya di sekolah tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data dengan beberapa bentuk seperti kuesioner, formulir, observasi, serta beberapa bentuk formulir lainnya. Secara umum pengumpulan data terbagi atas dua jenis, yakni menggunakan tes dan nontes (Sholihah, 2020). Pada penelitian ini, kegiatan *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai alat ukur dalam menggunakan instrumen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yakni tes. Tes ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan para siswa dalam keterampilan menulis puisi. Tes akan dilakukan bersamaan dengan proses

pembelajaran yakni pada kegiatan menulis puisi. Berikut instrumen tes yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi

Indikator	Sub-indikator	Kisi-kisi Soal
Keterampilan menulis puisi	Kesesuaian tema, isi, dan judul.	Mampu membuat puisi dengan tema, isi, dan judul yang sesuai.
	Diksi	Mampu membuat puisi dengan diksi yang selaras dengan situasi yang digambarkan, variatif, dan unik.
	Gaya bahasa	Menggunakan gaya bahasa yang mampu menggambarkan ekspresi dan majas.
	Rima	Mampu membuat puisi dengan rima yang selaras dan bermakna.

Diadaptasi dari Nurgiyantoro (2016).

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Kode Siswa	Skor (4-1)				Catatan
		Kesesuaian tema, judul, dan isi	Diksi	Gaya bahasa	Rima	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Diadaptasi dari Nurgiyantoro (2016).

Keterangan:

Skor diisi sesuai kriteria

4= Sangat baik

3= Baik

2= Cukup

1= Perlu pendampingan

Tabel 3.3 Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Indikator	Sub-indikator	Skor	Deskripsi
Keterampilan menulis puisi	A. Kesesuaian tema, isi, dan judul.	4	Siswa mampu membuat puisi dengan tema, isi, dan judul yang sesuai.
		3	Siswa mampu membuat puisi dengan tema dan isi yang sesuai, namun judul kurang sesuai.
		2	Siswa mampu membuat puisi, namun judul, isi, dan tema kurang sesuai.
		1	Siswa membuat puisi dengan tema, isi, dan judul yang tidak sesuai.

	B. Diksi	4	Siswa mampu membuat puisi dengan diksi yang selaras dengan situasi yang digambarkan, variatif, dan unik.
		3	Siswa mampu membuat puisi dengan diksi yang selaras dengan situasi yang digambarkan, variatif, namun kurang unik.
		2	Siswa mampu membuat puisi dengan diksi yang selaras dengan situasi yang digambarkan, namun kurang variatif dan kurang unik.
		1	Siswa membuat puisi dengan diksi yang kurang selaras dengan situasi yang digambarkan, tidak variatif, dan tidak unik.
	C. Gaya bahasa	4	Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi dan majas.
		3	Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan ekspresi, namun kurang majas.
		2	Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang kurang menggambarkan ekspresi dan kurang majas.
		1	Siswa membuat puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tidak menggambarkan ekspresi dan tidak menggunakan majas.

	D. Rima	4	Siswa mampu membuat puisi dengan rima yang selaras dan bermakna.
		3	Siswa mampu membuat puisi dengan rima yang selaras, namun kurang bermakna.
		2	Siswa mampu membuat puisi dengan rima yang kurang selaras dan kurang bermakna.
		1	Siswa membuat puisi dengan rima yang tidak selaras dan tidak bermakna.
Total		16	

Diadaptasi dari Nurgiyantoro (2016)

Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan nilai siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang dimulai dengan kajian pustaka dan observasi awal sebagai acuan dalam merumuskan permasalahan penelitian. Selanjutnya, dilakukan perancangan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dipilih dan pembuatan instrumen penelitian. Validitas instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti diuji terlebih dahulu agar dapat digunakan dengan baik. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan jangka waktu penelitian dan memberikan *pre-test* kepada kedua kelas sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu, perlakuan akan diberikan kepada dua kelas dengan perlakuan yang berbeda, dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengukur peningkatan yang terjadi setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, data dari hasil *pretest* dan *posttest* akan diolah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rerata, sebelum tahapan pembuatan kesimpulan.

Nancy Olivia Nainggolan, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengurangi kemungkinan kesalahpahaman, berikut disajikan definisi operasional dari variabel penelitian.

3.5.1 Keterampilan Menulis Puisi

Perrine (1996), menyampaikan bahwasanya puisi adalah bagian dari bahasa universal dan bahasa yang paling tua yang kaya akan diksi. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan menulis yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran atau ide dalam bentuk puisi. Keterampilan menulis puisi bisa ditingkatkan dengan membaca dan memahami puisi dari penulis terkenal dan berlatih menulis puisi sendiri serta meminta umpan balik dari orang lain. Keterampilan menulis puisi tentunya menjadi materi dalam pelajaran khususnya pada pendidikan dasar yakni pada kelas IV SD.

3.5.2 Lagu Anak

Lagu adalah karya seni musik yang terdiri dari unsur vokal dan instrumental yang bisa disertai dengan lirik atau hanya instrumen saja. Lagu dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan, menceritakan kisah atau menyampaikan pesan tertentu, dan sering digunakan sebagai sarana hiburan dan bentuk ekspresi seni, bahkan sebagai media pembelajaran. Menurut Brewster, Ellis, dan Girard (2002), ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai *learning resource* atau disebut juga sumber belajar. Hal ini dikarenakan lagu dapat memenuhi tiga kebutuhan sekaligus, yakni sumber linguistik, sumber daya afektif/psikologis, dan sumber daya kognitif. Sehingga lagu bisa memberikan dampak positif pada kecerdasan otak seseorang dan dapat dijadikan media yang efektif dalam pembelajaran dengan anak.

Berikut lagu anak karya orisinil peneliti dan lagu anak lainnya yang akan digunakan dalam penelitian

Aku Koki Hebat

Lagu dan syair ciptaan : Nancy Olivia Nainggolan

Ini adalah aku

Aku punya cita-cita

Aku ingin menjadi seorang koki hebat

Belajar masak selalu bersama ibu dan nenek

Semua kulakukan dengan riang gembira

Nancy Olivia Nainggolan, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reff: Yayaya kuyakin kumampu
 Memasak makanan lezat
 Yayaya kuyakin kubisa
 Dikagumi seluruh negeri

Susan Punya Cita-Cita

Lagu dan syair ciptaan : Papa T. Bob

Susan, Susan, Susan
 Besok gede mau jadi apa
 Aku kepingin pinter
 Biar jadi dokter
 Kalau-kalau benar
 Jadi dokter kamu mau apa
 Mau suntik orang lewat
 Jus, jus, jus

Reff: Cita-citaku (cita-citaku)
 Kepingin jadi dokter
 Cita-citaku (cita-citaku)
 Mau jadi insinyur
 Cita-citaku (cita-citaku)
 Menjadi anak pinter
 Cita-citaku (cita-citaku)
 Ingin jadi presiden

Pemilihan penerapan media lagu pada masing-masing kelas dilakukan dengan sistem acak, sehingga diperoleh hasil kelas eksperimen menggunakan lagu anak “Aku Koki Hebat” dan kelas kontrol menggunakan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita”.

3.5.3 Kelas IV SD

Berdasarkan penjelasan Piaget (dalam Suhada, 2019), tentang pola perkembangan anak, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak di kelas IV Sekolah Dasar biasanya berusia antara 9-10 tahun dan lebih cenderung terfokus

pada pengalaman nyata atau kejadian yang mereka alami. Santrock (2017), berpendapat pada tahap perkembangan bahasa anak usia 9-11 tahun, kosakata mereka terus bertambah, kemampuan sintaksis semakin terampil, dan keterampilan berbicara meningkat.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan upaya untuk mengekstrak kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari observasi atau tes yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018), analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis dengan tujuan untuk memetakan data ke dalam kategori, menjelaskan data dalam unit-unit, melakukan sintesis, mengenali pola, menentukan informasi yang penting dan relevan, serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik. Setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* pada para siswa sebelumnya, data berhasil diperoleh. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis untuk keperluan penelitian. Berikut analisis data yang dapat peneliti lakukan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis puisi para siswa.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Pada tahap awal penelitian, analisis deskriptif dapat membantu peneliti untuk memahami dan menggambarkan data dengan rinci. Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif digunakan sebagai teknik statistik yang bertujuan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan melalui proses deskripsi data secara detail. Data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dihitung rata-ratanya, standar deviasinya, serta skor maksimum dan minimumnya. Dengan analisis deskriptif, hasil analisis dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat. Analisis deskriptif biasanya digunakan sebelum melakukan analisis inferensial yang lebih kompleks.

3.6.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang populasi yang sedang diteliti, serta menguji hipotesis dan membuat generalisasi yang lebih umum berdasarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Analisis inferensial dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif

untuk keseluruhan populasi yang diteliti. Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara statistik mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang mendapat lagu anak “Aku Koki Hebat” sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita” sebagai media pembelajarannya. Dalam analisis inferensial akan dilakukan uji hipotesis pada data hasil *posttest* kelas eksperimen. Seluruh pengujian akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 22.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi apakah distribusi data yang terkumpul dari seluruh variabel penelitian memiliki bentuk distribusi normal atau tidak (Isnawan, 2020, hlm. 21). Uji ini dilakukan dengan IBM SPSS *Statistic* versi 22 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan pada penelitian uji normalitas ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria.

H_0 : Diterima apabila $P_{value} (Sig) > 0,05$

H_a : Diterima apabila $P_{value} (Sig) < 0,05$

Jika hasil uji normalitas menyatakan data penelitian berdistribusi normal, akan dilanjutkan dengan uji homogenitas.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah data berasal dari populasi yang sama dan teknik sampling yang digunakan sudah benar. Jika data homogen, dapat disimpulkan teknik sampling yang digunakan tepat. Uji homogenitas akan dilakukan dengan IBM SPSS *Statistic* versi 22 dengan Uji *Levene*. Adapun hipotesis yang diuji dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

H_0 : Data penelitian memiliki varian yang homogen

H_a : Data penelitian tidak memiliki varian yang homogen

Kriteria.

H_0 : Diterima apabila $P_{value} (Sig) > 0,05$

H_a : Diterima apabila $P_{value} (Sig) < 0,05$

3. Uji perbedaan rerata

Uji perbedaan rerata atau uji perbedaan rata-rata dari dua sampel ini dilakukan jika peneliti sudah mengetahui data dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang datanya terbukti normal dan homogen, maka peneliti melanjutkannya dengan uji perbedaan rerata parametrik yaitu uji-T. Apabila data dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas terbukti normal namun tidak homogen maka uji perbedaan rerata ini dapat diketahui jika menggunakan uji-T'. Uji-T dan uji-T' dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS. Hipotesis yang digunakan untuk uji perbedaan rerata dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$: rerata kedua sampel sama

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$: rerata dua sampel berbeda

Keterangan :

μ_1 : rerata dari kelas eksperimen

μ_2 : rerata dari kelas kontrol

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap analisis data. Berikut rincian dari tahapan yang dilakukan.

3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

Berikut rincian dari tahap persiapan penelitian.

1. Tahap observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran.
2. Tahap studi literatur mengenai keterampilan menulis puisi dan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Hasil kajian ini digunakan untuk menyusun proposal penelitian.
3. Proposal penelitian kemudian disempurnakan setelah melakukan seminar proposal penelitian di UPI Kampus Cibiru.
4. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan penyusunan instrumen.

5. Pembuatan media lagu karya orisinal penulis sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen.
6. Media dan instrumen yang telah dibuat kemudian divalidasi bersama ahli.
7. Perizinan tempat melakukan penelitian, lalu menentukan jumlah sampel penelitian.
8. Setelah mendapat persetujuan perizinan dari pihak sekolah terkait, penulis langsung melakukan proses penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, akan dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan. Tahapan ini dimulai dengan pemilihan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis puisi para siswa. Setelah itu dilakukan tahapan perlakuan. Kelas eksperimen menggunakan lagu anak “Aku Koki Hebat” sementara kelas kontrol menggunakan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita”. Pada tahap ini, para siswa diberikan pemahaman akan poin penting dalam menulis puisi, yakni tema, diksi, gaya bahasa, dan majas. Empat poin tersebut digunakan pada sub-indikator penilaian.

Setelah perlakuan, para siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan keterampilan menulis puisi mereka. Selanjutnya, dilakukan perbandingan pengaruh kedua lagu tersebut terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi para siswa.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh sejak awal akan dianalisis. Data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dibandingkan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Hasil analisis akan dibandingkan dengan hipotesis sebelumnya dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian ini